

ABSTRAK

Popularitas menjadi gambaran dalam fenomena sosial yang memberikan pengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan individu. Penelitian ini mengeksplorasi *leader popularity* dan *leader effectiveness* dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap empat partisipan dari berbagai bagian kerja dan memiliki pengalaman kerja langsung dengan pemimpin. Temuan penelitian menunjukkan bahwa popularitas pemimpin dibentuk oleh pola hubungan yang komunikatif, sikap terbuka, kedekatan interpersonal, dan kemampuan membangun kepercayaan dengan anggota tim. Kondisi tersebut mendorong terciptanya kolaborasi kerja yang lebih aktif dan suasana diskusi yang partisipatif. Meskipun demikian, popularitas tidak selalu identik dengan efektivitas, karena tidak semata-mata ditentukan oleh tingkat penerimaan sosial, melainkan juga oleh ketegasan peran, konsistensi kebijakan, dan orientasi pada pencapaian kinerja. Karakteristik pribadi pemimpin dan jaringan relasi kerja berperan sebagai faktor penguat, jika digunakan secara objektif dan tidak menimbulkan bias. *Leader popularity* telah terbukti memudahkan komunikasi dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, namun *leadership effectiveness* tetap ditentukan oleh objektivitas, konsistensi, dan kemampuan pemimpin untuk mengambil keputusan yang adil.

Kata Kunci: Fenomenologi, *Leader Popularity*, *Leadership Effectiveness*.